

Analisis efisiensi dan efektivitas terhadap penerapan pola pemakaman sistem tumpang pada Taman Pemakaman Umum di Wilayah Jakarta Timur

Lutfi Arifin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74855&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelayanan Pemakaman merupakan salah satu bentuk layanan Pemerintah Daerah yang sangat penting kepada masyarakat, sebab kematian merupakan hal yang alami, tidak dapat dipercepat juga tidak dapat ditunda oleh manusia, yang selalu dan pasti terjadi setiap saat, sehingga Pemerintah Daerah harus dapat menyediakan layanan tersebut terutama dalam hal penyediaan petak makam yang diperlukan oleh masyarakat.

Penelitian dalam tesis ini merupakan gambaran tentang pentingnya masalah penyediaan lahan pemakaman di kota-kota besar khususnya kota Jakarta, dimana luas lahan yang ada semakin kritis akibat pertumbuhan kota dan penduduk yang relatif sangat cepat.

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas penyediaan lahan pemakaman, saat ini Pemerintah Propinsi DKI Jakarta telah melaksanakan satu pola pemakaman yaitu pemakaman sistem tumpang, diharapkan dengan penerapan pola pemakaman sistem tumpang ini, masalah kebutuhan lahan pemakaman dapat teratasi walaupun hanya untuk jangka waktu tertentu. Dengan demikian, maka tujuan penelitian dalam tesis ini adalah mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas penerapan pola pemakaman sistem tumpang dibandingkan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas pemakaman tradisional/biasa, pada taman pemakaman umum di wilayah Jakarta Timur.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para ahli waris pengguna petak makam di TPU pondok Kelapa, Pondok Ronggon, dan Penggilingan. Sedangkan sampelnya adalah 100 ahli waris yang dipilih secara purposive sampling. Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah survey lapangan dan wawancara mendalam, untuk itu instrumen yang dipergunakan adalah kuesioner, catatan lapangan serta perlengkapan audio visual yang menunjang proses pengumpulan data dan informasi.

Beberapa teori dan pendapat para pakar dipergunakan dalam memperkuat analisis masalah diantaranya : teori efisiensi Rowan Jones dan Pendlebury, Teori efisiensi dari Mardiasmo, Pendapat Prof. Dr. Martani Huseini dan Hari Lubis tentang pendekatan constituency dalam mengukur efektifitas serta pandangan dari Stephen P. Robins tentang efektifitas suatu organisasi.

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pertama tingkat efisiensi dan efektivitas pola pemakaman sistem tumpang lebih tinggi dibandingkan pola pemakaman tradisional/biasa. Kedua yaitu berdasarkan fakta dan data pola pemakaman sistem tumpang belum optimal dilaksanakan di wilayah Jakarta Timur.

Selanjutnya yaitu tingkat efisiensi dan efektivitas pola pemakaman sistem tumpang hanya dapat dihasilkan untuk jangka waktu tertentu, sehingga dengan aturan/prosedur dan tata cara pelaksanaan yang ada saat ini maka akan terdapat batas waktu di mana pola tersebut tidak efisien dan efektif lagi.

Atas dasar kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang disampaikan yaitu pertama sosialisasi pola pemakaman sistem tumpang kepada masyarakat perlu ditingkatkan sehingga masyarakat lebih tahu dan mengerti yang pada akhirnya peran serta masyarakat akan meningkat dalam mendukung penerapan pola pemakaman sistem tumpang. Kedua yaitu nilai retribusi pemakaman sistem tumpang perlu disesuaikan kembali, sehingga pendapatan retribusi pemakaman terutama retribusi pemakaman sistem tumpang akan lebih meningkat. Selanjutnya yang ketiga adalah perlu dipikirkan kembali mengenai tindakan apa yang harus dilakukan dalam rangka mengantisipasi terjadinya ketidak efisien dan keefektifan pola pemakaman sistem tumpang yang suatu saat nanti pasti terjadi.